



Nomensen Steffan Mambraku



KAJIAN
DEMOGRAFIS dan ADAPTASI
LIMA SUKU
di KABUPATEN SARMI

KAJIAN DEMOGRAFIS dan ADAPTASI LIMA SUKU di KABUPATEN SARMI

Nomensen Steffan Mambraku



**KAJIAN DEMOGRAFIS DAN ADAPTASI
LIMA SUKU DI KABUPATEN SARMI**

Penulis:

Nomensen Steffan Mambraku

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Atep Jejen

Editor:

N. Rismawati

ISBN:

978-623-6457-82-5

Cetakan Pertama:

September, 2018

Hak Cipta 2018, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2018

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Email: admin@penerbitwidina.com

IHTISAR

Perencanaan pembangunan suatu negara ataupun suatu daerah tidak dapat dilaksanakan tanpa data penduduk. Data kependudukan merupakan data dasar berbagai perencanaan antara lain untuk pengendalian pertumbuhan penduduk. Kabupaten Sarmi adalah salah satu wilayah administrasi baru di Provinsi Papua yang merupakan hasil pemekaran dari wilayah administrasi Kabupaten Jayapura berdasarkan Undang-undang Nomor 26 Tahun 2002. Kenyataannya, orang asli Papua di kabupaten Sarmi masih mengalami banyak permasalahan membangun dirinya. Tulisan ini memperlihatkan bahwa masyarakat Sarmi masih mengalami berbenturan antara keterlambatan layanan kesehatan dan layan pendidikan. Sedangkan di bidang pemanfaatan lahan dan produktivitas ekonomi menunjukkan adanya persaingan yang belum dapat diraih penduduk Sarmi karena keterbatasan modal dan keterbatasan informasi tentang sentra- sentra ekonomi yang dapat menampung hasil buminya.

Kata Kunci: *Sarmi, Pembangunan, kesehatan dan pemekaran*

PRAKATA

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, dan petunjuknya, penulis dapat menyelesaikan buku ini dengan judul “Kajian Demografis dan Adaptasi Lima Suku di Kabupaten Sarmi”

Bila merefleksikan kehidupan bermasyarakat dan bernegara berarti kita harus menguji secara kritis berbagai permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sosial. Untuk menghindarkan terciptanya permasalahan baru yang melahirkan kekeliruan dalam proses pembangunan selanjutnya maka perlu adanya introspeksi bahkan antisipasi atas saling berinteraksi antar berbagai pihak. Maka data kependudukan yang akurat sangat diperlukan dalam merancang pembangunan ke depan agar para penentu dan pengambil kebijakan dapat menentukan kebijakan yang tepat bagi kelangsungan hidup masyarakatnya.

Dalam buku ini dimuat partisipasi lima suku besar di Sarmi yaitu Sobey, Armati, Rumbuai, Manirem, dan Isirawa. Nampaknya suku-suku itu belum menikmati kesejahteraan sebagai akibat dari masih rendahnya tingkat pelayanan kesehatan dan pendidikan termasuk pemanfaatan lahan serta produktivitas ekonomi. Persoalan adaptasi bagi lima suku dengan kehadiran suku-suku lainnya di Sarmi membutuhkan kajian-kajian lanjut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sarmi.

Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada Pimpinan Widina Bhakti Persada Bandung dan stafnya yang bersedia menerbitkan naskah ini menjadi buku.

Semoga keberadaan buku ini bermanfaat bagi berbagai pihak agar mampu menumbuh kembangkan pemahaman dan pendalaman atas masyarakat Sarmi di provinsi Papua.

Penulis

DAFTAR ISI

IKHTISAR	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 SELAYANG DEMOGRAFIS DAN ADAPTASI LIMA SUKU DI KABUPATEN SARMi.....	1
A. Pendahuluan	2
BAB 2 PEMIKIRAN TENTANG PEMUKIMAN DAN ADAPTASI DI INDONESIA	5
A. Pemukiman dan Adaptasi Terhadap Lingkungan	6
B. Pemukiman	10
C. Adaptasi	15
D. Macam Adaptasi	20
BAB 3 GAMBARAN UMUM KABUPATEN SARMi	25
A. Pendahuluan.....	26
B. Aspek geografi	27
C. Permukiman	36
D. Aspek demografi.....	37
BAB 4 PEMUKIMAN DAN ADAPTASI SOSIAL BUDAYA.....	43
A. Pemukiman	44
B. Adaptasi Sosial Budaya	82
BAB 5 SARAN PANDANG	91
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
PROFIL PENULIS	95



KAJIAN DEMOGRAFIS DAN ADAPTASI LIMA SUKU DI KABUPATEN SARMI

BAB 1: SELAYANG DEMOGRAFIS
DAN ADAPTASI LIMA SUKU
DI KABUPATEN SARMI

Nomensen Steffan Mambraku

UNIVERSITAS CENDERAWASIH

BAB 1

SELAYANG DEMOGRAFIS DAN ADAPTASI LIMA SUKU DI KABUPATEN SARMI

A. PENDAHULUAN

Perencanaan pembangunan suatu negara ataupun suatu daerah tidak dapat dilaksanakan tanpa data penduduk. Data kependudukan yang baik merupakan data dasar berbagai perencanaan untuk pengendalian pertumbuhan penduduk. Data demografis pada dasarnya merupakan perencanaan pembangunan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, infrastruktur dan berbagai aspek kehidupan lainnya. Pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Demikian pula pembangunan di bidang pertanian, perkebunan, perikanan, pemukiman, transportasi, komunikasi dan sebagainya, membutuhkan data demografis untuk perencanaan pembangunan di berbagai bidang atau sektor.

Data demografis yang baik dan valid dapat digunakan untuk proyeksi jumlah penduduk masa akan datang, sehingga dapat direncanakan program yang tepat bagi kesejahteraan penduduk di segala bidang. Misalnya, data jumlah anak usia sekolah digunakan untuk perencanaan pembangunan pendidikan seperti gedung sekolah, beserta perabotannya, penyiapan tenaga guru, penyiapan media, buku teks, kitab tulis, ketersediaan sarana dan prasarana jalan, pasar dan sebagainya. Melalui data tersebut, dapat diproyeksikan kebutuhan fasilitas bangunan, ruang kelas, perabotan dan sebagainya untuk 5 tahun atau 10 tahun ke depan karena diproyeksikan berdasarkan jumlah anak usia sekolah dalam masa atau kurun waktu yang ada.



KAJIAN DEMOGRAFIS DAN ADAPTASI LIMA SUKU DI KABUPATEN SARMI

BAB 2: PEMIKIRAN TENTANG PEMUKIMAN
DAN ADAPTASI DI INDONESIA

Nomensen Steffan Mambraku

UNIVERSITAS CENDERAWASIH

BAB 2

PEMIKIRAN TENTANG PEMUKIMAN DAN ADAPTASI DI INDONESIA

A. PEMUKIMAN DAN ADAPTASI TERHADAP LINGKUNGAN

Penelitian yang dilakukan oleh Liliwiri pada tahun 1989 dengan judul *Inang, Hidup dan Baktiku*, di kalangan orang Sumba memperlihatkan, bahwa melalui pemukiman, orang Sumba melakukan adaptasi dengan lingkungan. Adaptasi orang Sumba terhadap lingkungan terwujud dalam aspek-aspek sosial antara lain seperti: sistem mata pencaharian, pranata dan berbagai aktivitas yang berhubungan dengan kehidupan kelompok. Selain adaptasi yang berkenaan dengan aspek-aspek sosial budaya, orang Sumba juga secara alamiah melakukan adaptasi fisik.

Penelitian Liliwiri secara implisit menunjukkan bahwa antara orang Sumba dan lingkungan hidup telah terbentuk hubungan timbal-balik. Orang Sumba membutuhkan lingkungan yang harmonis, maka orang Sumba berkewajiban menjaga kelestarian lingkungan. Berbagai jenis upacara dilakukan untuk menjaga keharmonisan dengan lingkungan alam. Orang Sumba percaya bahwa alam lingkungan hidup mereka dijaga dan dikawal oleh para leluhur mereka, oleh sebab itu hubungan dengan para leluhur harus dijaga. Adaptasi orang Sumba terhadap lingkungan dapat dipahami pula melalui bentuk rumah mereka. Penyesuaian orang Sumba dengan lingkungan pemukiman dapat dipahami melalui pola pemukiman dan bentuk rumah. Liliwiri (1989) mengemukakan bahwa :

Rumah (*uma*) orang Sumba dibangun di atas kampung yang berpola memanjang dari timur ke barat, ibarat perahu yang setiap berlayar membawa penumpangnya ke masa depan yang makmur, aman, dan



KAJIAN DEMOGRAFIS DAN ADAPTASI LIMA SUKU DI KABUPATEN SARMI

BAB 3: GAMBARAN UMUM KABUPATEN SARMI

Nomensen Steffan Mambraku

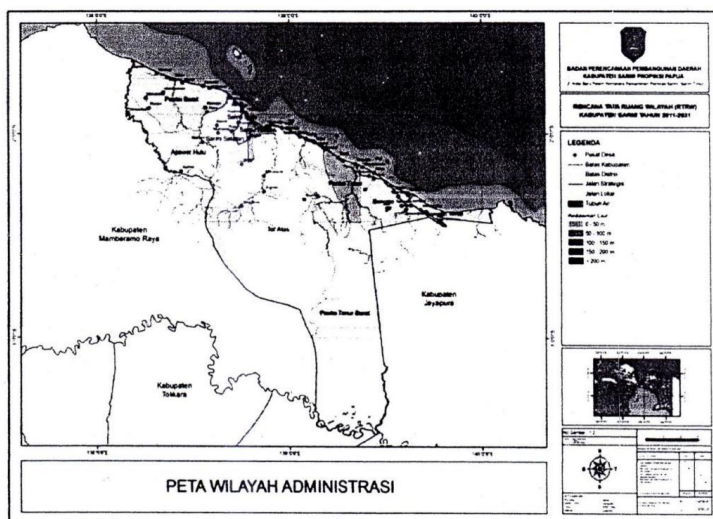
UNIVERSITAS CENDERAWASIH

BAB 3

GAMBARAN UMUM KABUPATEN SARMI

A. PENDAHULUAN

Kabupaten Sarmi adalah salah satu wilayah administrasi baru di Provinsi Papua yang merupakan hasil pemekaran dari wilayah administrasi Kabupaten Jayapura berdasarkan Undang-undang Nomor 26 Tahun 2002. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sarmi Nomor 6 Tahun 2006, secara wilayah administrasi Kabupaten Sarmi terbagi menjadi 10 distrik, 84 kampung serta 2 kelurahan. Terdapat beberapa distrik di Kabupaten Sarmi yang mengalami pemekaran yaitu Distrik Pantai Timur yang dalam perkembangannya dimekarkan menjadi Distrik Pantai Timur dan Distrik Pantai Timur Barat, kemudian Distrik Bonggu yang dalam perkembangannya dimekarkan menjadi Distrik Bonggu dan Distrik Bonggu Timur, serta Distrik Sarmi yang dimekarkan menjadi Distrik Sarmi, Distrik Sarmi Timur dan Distrik Sarmi Selatan.



Gambar 3.1 Peta Administrasi Kabupaten Sarmi

Sumber: BPS Kabupaten Sarmi Tahun 2014



KAJIAN DEMOGRAFIS DAN ADAPTASI LIMA SUKU DI KABUPATEN SARMI

BAB 4: PEMUKIMAN DAN ADAPTASI SOSIAL BUDAYA

Nomensen Steffan Mambraku

UNIVERSITAS CENDERAWASIH

BAB 4

PEMUKIMAN DAN ADAPTASI SOSIAL BUDAYA

A. PEMUKIMAN

Hasil penelitian yang dilakukan Nomensen Mambraku memberi gambaran tentang orang asli Papua yang bertempat tinggal di Distrik Sarmi Kota Kabupaten Sarmi Kota. Gambaran umum orang asli Papua, khususnya di distrik Sarmi Kota lebih difokuskan pada data demografis etnis Papua suku Sobey, Armati, Rumgguay, Manirem dan Isirawa di Kabupaten Sarmi di Distrik Sarmi Kota Kabupaten Sarmi, kemudian data-data demografis tersebut dianalisis permasalahannya dan dirumuskan kebijakan yang dapat digunakan untuk memperoleh langkah-langkah penanganan yang tepat dalam menjawab kebutuhan pembangunan di daerah tersebut.

Pada bagian isi laporan tersebut, ditampilkan potret penduduk asli Kabupaten Sarmi yang bertempat tinggal di Distrik Sarmi Kota dengan mengemukakan potret lokal sebagai berikut:

1. Identitas Responden,
2. Anggota Keluarga,
3. Riwayat Perkawinan Responden,
4. Aspek Ekonomi dan Kondisi Rumah Responden,
5. Aspek Kesehatan. Responder,
6. Aspek Pendidikan Responder,
7. Aspek Pertanian Responden,
8. Infrastruktur Kampung dan Kehidupan Responden bersama warga sekitar.



KAJIAN DEMOGRAFIS DAN ADAPTASI LIMA SUKU DI KABUPATEN SARMI

BAB 5: SARAN PANDANG

Nomensen Steffan Mambraku

UNIVERSITAS CENDERAWASIH

BAB 5

SARAN PANDANG

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil pembahasan Pendataan Orang Asli Papua di Distrik Sarmi Kota Kabupaten Sarmi, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Data demografis Orang Asli Papua di Distrik Sarmi Kota menunjukkan di bidang pendidikan terdapat 8,33 persen tidak tamat SD, begitu pula untuk jenjang SD terdapat 8,33 persen yang tamat SD. Sedangkan untuk tingkat pendidikan SMP 19,44 persen responden yang diwawancarai tidak tamat SMP. Secara umum, responden yang diwawancarai mengaku tamat SLTA yang mana lebih banyak ditemui pada penduduk Kampung Sobey dan Rumbuy. Tingkat pendidikan diploma/sarjana hanya 2,77 persen. Dari aspek kesehatan, 64,00 persen mengaku isterinya sering mengunjung posyandu. Demikian pula dan frekuensi kunjungannya, hanya 14 responden (38,88 %), yang mengaku mengunjungi posyandu sebanyak 9 kali sepanjang masa kehamilannya.
2. Di bidang infrastruktur menunjukkan bahwa potensi fisik alam dan potensi ekonomi Orang Asli Papua, di Distrik Sari Kota menunjukkan bahwa 41,66 persen memanfaatkan fasilitas pasar, sedangkan 58,33 persen mengatakan tidak pernah mengunjungi pasar tertentu. Dalam perolehan air bersih, 64,00 persen mengaku menggunakan instalasi air bersih sedangkan 36,11 tidak menggunakan instalasi air bersih.
3. Permasalahan Orang Asli Papua di Distrik Sarmi Kota berdasarkan konflik yang terjadi menunjukkan bahwa di bidang pendidikan dan kesehatan seringkali muncul persepsi yang berbeda dalam hal layanan pendidikan di

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, (BPS) 2014, Kabupaten Sanni BPS, Kabupaten Sarmi, 2014
- Badan Pusat Statistik, (BPS), 2012, Papua Dalam Angka, 2014.
- Bandiyono, dkk (1993), Indeks Perkembangan Manusia Kalimantan Timur 1980-1990, Penerbit: PPT-LIPI dengan Pemda TK I Kalimantan Timur, Jakarta 1993.
- Bowen et al. 1998. Insecticidal toxins from the bacterium *Photobacterium luminescens*. *Sci* 280:2129-2132.
- Bryant WK, Zick CD. 2006. *The Economic Organization of The Household*, Second Edition. Cambridge: Cambridge University Press.
- Bryant, W.K. 1990. *The Economic Organization Of The Household*. United States of America: Cambridge University Press.
- Friedman, M.M., Bowden, V.R., Jones, E.J. 2003. *Family Nursing: Research Theory and Practice*. Fifth Edition. New Jersey: Prentice Hall
- Glinskaya E. 2005. Education and Health Expenditures in Bangladesh: Benefit Incidence Analysis : *Journal of Developing Societies*. 1(10). pp, 101-118. <http://hdr.undp.org/en/media/HDR 2011 EN Tabel 1 .pdf>.
- <http://www.kompas.com>. [1 Februari 2012].
- Laila Najib, 1993, *Buletin Pengkajian Masalah Kependudukan dan Pembangunan "Penduduk dan Pembangunan"*, Edisi Mei- September.
- Moleong, L.J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Puslitbang Kependudukan dan Ketenagakerjaan-LIPI Jakarta, 1993, *Penduduk dan Pembangunan*, Jakarta, 1993.
- Singarimbun, Masri. 1994. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LPS3ES
- UNCEN, 1(1993), *Panduan Pelatihan Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 1993, Jayapura.
- UNDP [United Nations Development Programme]. 2011. *Human Development Index and Its Components*. [internet]. [1 Februari 2012]. Tersedia pada:

PROFIL PENULIS



DR. Nomensen Steffan Mambraku, menikah dengan Dra. Fransisca Henan, M.Pd (alm). Lahir di Yensawai, 11 November 1956. Pendidikan: SD YPK Pambemuk (1970), SMP Negeri 1 Biak Tahun (1973), SMA Negeri 415 Manokwari (1975), Sarjana Muda jurusan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih (1986). Menempuh Jenjang S2 Sosiologi Antropologi pada PPS Universitas Padjadjaran (1997/1998 lintas program S3). Menyelesaikan S3 pada PPS Universitas Padjadjaran, 2008). Karya Ilmiah antara lain Intervensi Amerika Serikat dalam masalah Palestina, 1980 (Skripsi tidak di terbitkan). Sejarah sebagai penggerak Patriotisme dan Nasionalisme Generasi Muda di Irian Jaya (1986) Skripsi tidak di terbitkan. Pemukiman Orang Dani di Papua: Studi Tentang Adaptasi Sosial Budaya Terhadap Lingkungan. Menulis beberapa artikel atau bahan ajar antara lain: Politik Luar Negeri Indonesia dan Kerjasama Negara-Negara ASEAN, 1995. Krisis Serbia Bosnia: Sebuah Konflik Etnis di Semenanjung Balkan, 2009. Filipina: Sebuah Nasionalise Baru Pasca Kematian Aquino, 1996. Runtuhnya Uni Soviet: Kegagalan Komunis Internasional, 1979. Pengalaman / Jabatan / Organisasi. Dekan FKIP UNCEN, 2013-2017, 2017-2021, Sekretaris Forum Komunikasi FKIP Negeri di Indonesia, 2017-2019. Ketua Badan Pengurus Yayasan Kristen di Tanah Papua, 2015 – sekarang. Ketua PGRI Provinsi Papua, 2015 – 2020, 2020 – 2025. Ketua Dewan Kesenian Tanah Papua, Provinsi Papua, 2015 – sekarang. Ketua BLISPI (Badan Liga Sepakbola Pelajar Indonesia). Ketua Umum Tonnies, Provinsi Papua, 2021 -2025.



KAJIAN **DEMOGRAFIS dan ADAPTASI** **LIMA SUKU** **di KABUPATEN SARMI**

Perencanaan pembangunan suatu negara ataupun suatu daerah tidak dapat dilaksanakan tanpa data penduduk. Data kependudukan merupakan data dasar berbagai perencanaan antara lain untuk pengendalian pertumbuhan penduduk. Kabupaten Sarmi adalah salah satu wilayah administrasi baru di Provinsi Papua yang merupakan hasil pemekaran dari wilayah administrasi Kabupaten Jayapura berdasarkan Undang-undang Nomor 26 Tahun 2002. Kenyataannya, orang asli Papua di kabupaten Sarmi masih mengalami banyak permasalahan membangun dirinya. Tulisan ini memperlihatkan bahwa masyarakat Sarmi masih mengalami berbenturan antara keterlambatan layanan kesehatan dan layanan pendidikan. Sedangkan di bidang pemanfaatan lahan dan produktivitas ekonomi menunjukkan adanya persaingan yang belum dapat diraih penduduk Sarmi karena keterbatasan modal dan keterbatasan informasi tentang sentra- sentra ekonomi yang dapat menampung hasil buminya.

Kata Kunci: Sarmi, Pembangunan, kesehatan dan pemekaran